

## PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA YANG BERLOKASI DI DESTINASI AIR TERJUN SIPISO PISO

Rosanta Rista Br Tanggang<sup>1</sup>, Menanti Sembiring<sup>2</sup>, Benni Purba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Sosial dan Hukum, Program Studi Manajemen, Universitas Quality Berastagi, Indonesia

### Article History

Received : June 6<sup>th</sup> 2026  
Revised : June 14<sup>th</sup> 2026  
Accepted : June 22<sup>nd</sup> 2026  
Published : June 30<sup>th</sup> 2026

### Corresponding author\*:

[rosantatanggang@gmail.com](mailto:rosantatanggang@gmail.com)

### Cite This Article:

Rista Br Tanggang, R., Menanti Sembiring, & Benni Purba. (2026). PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA YANG BERLOKASI DI DESTINASI AIR TERJUN SIPISO PISO. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2).  
<https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2822>

### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2822>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha yang berlokasi di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel. Jiwa kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usahanya. Selain itu, jiwa kewirausahaan memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan keberhasilan usaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan jiwa kewirausahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha pada kawasan destinasi wisata.

**Kata Kunci:** Destinasi Wisata, Jiwa Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan usaha masyarakat. Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan wisata memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan wisatawan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi ekonomi bagi masyarakat adalah Air Terjun Sipiso-Piso yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Perkembangan usaha di kawasan wisata Air Terjun Sipiso-Piso menunjukkan tren yang positif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah pelaku usaha dari tahun ke tahun sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pelaku Usaha di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso Tahun 2022–2024**

No.	Tahun	Jumlah
1	2022	20 orang
2	2023	28 orang
3	2024	35 orang

Sumber: Penelitian Pendahuluan (2025)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah pelaku usaha di kawasan wisata Air Terjun Sipiso-Piso mengalami peningkatan dari 20 orang pada tahun 2022 menjadi 35 orang pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata mampu mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata.

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap pelaku usaha. Menurut Andriana (2021), keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan mencerminkan kemampuan individu dalam berinovasi, mengambil risiko, memanfaatkan

peluang, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan usaha.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan beberapa permasalahan pada pelaku usaha di kawasan wisata Air Terjun Sipiso-Piso, seperti kurangnya inovasi produk, rendahnya keberanian dalam mengambil keputusan usaha, kurang optimalnya pelayanan kepada konsumen, serta minimnya upaya pengembangan usaha di luar musim liburan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan pelaku usaha masih perlu ditingkatkan guna mendukung keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha yang berlokasi di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso.

## KAJIAN TEORITIS

### Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha secara kreatif serta inovatif. Menurut Ariek (2021), jiwa kewirausahaan adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan melalui sifat, watak, dan karakter seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Jiwa kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang, menghadapi tantangan, dan mencapai keberhasilan dalam usaha.

Menurut Suryana (2020), indikator jiwa kewirausahaan meliputi percaya diri, berorientasi pada hasil, keberanian menghadapi risiko, berorientasi ke masa depan, kepemimpinan, serta kreativitas dan inovasi. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian menghadapi risiko, berorientasi ke masa depan, kreativitas dan inovasi, serta jujur dan tekun.

### Keberhasilan Usaha

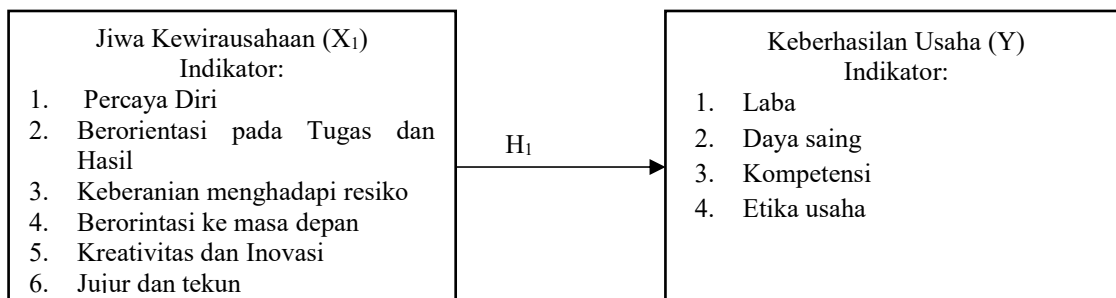
Keberhasilan usaha merupakan kondisi ketika suatu usaha mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Menurut Andriana (2021), keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari setiap aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan atau pelaku usaha. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan, meningkatkan daya saing, mengembangkan kompetensi, serta mempertahankan etika usaha. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan usaha mengacu pada pendapat Andriana (2021), yaitu laba, daya saing, kompetensi, dan etika usaha.

### Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara jiwa kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Purnama dan Indarsyih (2022) menemukan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha hidroponik di Kota Kendari. Dian Utari dan Muhammad Yusrik (2021) juga membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kafe di Kota Palembang. Penelitian Muhammad Rivaldi, Resky Faradibah, dan Muhammad Alwi (2025) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kuliner. Hasil yang sama ditemukan oleh Deri Apriadi (2022) serta Fakry Husaeni (2024), yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang berlokasi di Destinasi Air Terjun Sipiso-Piso.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan kausal untuk menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha yang berlokasi di Destinasi Air Terjun Sipiso-Piso, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 hingga Februari 2026.

#### Populasi dan Sampel

##### Populasi

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditemukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan kedalam objek tersebut. Menurut Sugiyono (2020:72), “Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di destinasi Air Terjun Sipiso Piso yang berjumlah 35 orang.

##### Sampel

Menurut Sugiyono (2020:78), “Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Sensus atau sampling jenuh, yakni keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel dapat penelitian, dikarenakan keterbatasan populasi yang ada atau penelitian ingin membuat hasil generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Adapun sampel yang ditetapkan oleh penulis adalah sebanyak 35 responden.

#### Instrumen Penelitian

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan data sekunder yang diperoleh dari literatur, dokumentasi, serta sumber pendukung lainnya. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah jiwa kewirausahaan yang diukur melalui indikator percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian menghadapi risiko, berorientasi ke masa depan, kreativitas dan inovasi, serta jujur dan tekun. Variabel dependen adalah keberhasilan usaha yang diukur melalui indikator laba, daya saing, kompetensi, dan etika usaha.

Dalam setiap butir pertanyaan, disediakan lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert**

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2020)

#### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk menguji pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif Responden

##### A. Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Orang	Persentase (%)
1	Laki-Laki	12	34,29
2	Perempuan	23	65,71
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang atau sebesar 65,71%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang atau sebesar 34,29%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang cukup besar dalam aktivitas usaha di kawasan Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso Piso.

### B. Berdasarkan Usia

Distribusi responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Orang	Persentase (%)
1	20-30	8	22,86
2	31-40	14	40,00
3	41-50	9	25,71
4	>50	4	11,43
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha yang berusia 31–40 tahun, yaitu sebanyak 14 orang (40,00%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha berada pada usia produktif yang memiliki kemampuan fisik dan pengalaman yang cukup dalam menjalankan usaha. Responden dengan usia 20–30 tahun berjumlah 8 orang (22,86%), yang menunjukkan adanya keterlibatan generasi muda dalam kegiatan usaha di kawasan Air Terjun Sipiso Piso. Sementara itu, responden berusia 41–50 tahun sebanyak 9 orang (25,71%), dan usia di atas 50 tahun sebanyak 4 orang (11,43%), yang mencerminkan adanya pelaku usaha dengan pengalaman usaha yang relatif panjang.

### C. Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

Distribusi responden berdasarkan lama menjalankan usaha disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha**

No	Lama Menjalankan Usaha	Orang	Persentase (%)
1	<5 tahun	10	28,57
2	6-15 tahun	18	51,43
3	>16 tahun	7	20,00
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 6–15 tahun, yaitu sebanyak 18 orang (51,43%), yang menunjukkan pengalaman menengah dalam mengelola usaha di kawasan Air Terjun Sipiso Piso. Responden yang menjalankan usaha < 5 tahun berjumlah 10 orang (28,57%), menunjukkan adanya pelaku usaha baru yang masih dalam tahap pengembangan. Sedangkan responden yang telah menjalankan usaha > 16 tahun berjumlah 7 orang (20,00%), mencerminkan pelaku usaha berpengalaman dengan ketahanan usaha yang baik.

### D. Berdasarkan Jenis Usaha

Distribusi responden berdasarkan jenis usaha disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Orang	Persentase (%)
1	Usaha Kuliner	18	51,43
2	Usaha Cendera Mata / Souvenir	7	20,00

3	Usaha Jasa (parkir, foto, pemandu, dll)	10	28,57
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel jenis usaha responden, dapat diketahui bahwa mayoritas pelaku usaha di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso bergerak di bidang usaha kuliner, yaitu sebanyak 18 orang atau 51,43% dari total responden. Selanjutnya, pelaku usaha yang bergerak di bidang usaha cendera mata atau souvenir berjumlah 7 orang atau 20,00%. Sementara itu, pelaku usaha di bidang jasa, seperti parkir, jasa foto, dan pemandu wisata, berjumlah 10 orang atau 28,57%.

### Pengujian Analisis Data

#### A. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 35 orang, sehingga diperoleh  $df = 35 - 2 = 33$ . Berdasarkan tabel *r Product Moment Pearson* pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 33$ , maka diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,344. Variabel Jiwa Kewirausahaan (X) diukur menggunakan 12 item pernyataan yang terdiri dari 6 indikator, sedangkan variabel Keberhasilan Usaha (Y) diukur menggunakan 8 item pernyataan yang terdiri dari 4 indikator. Hasil uji validitas masing-masing item pernyataan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Jiwa Kewirausahaan (X)	X-P1	0,815	0,344	Valid
2		X-P2	0,801	0,344	Valid
3		X-P3	0,684	0,344	Valid
4		X-P4	0,830	0,344	Valid
5		X-P5	0,769	0,344	Valid
6		X-P6	0,817	0,344	Valid
7		X-P7	0,832	0,344	Valid
8		X-P8	0,680	0,344	Valid
9		X-P9	0,773	0,344	Valid
10		X-P10	0,856	0,344	Valid
11		X-P11	0,843	0,344	Valid
12		X-P12	0,825	0,344	Valid
13	Keberhasilan Usaha (Y)	Y-P1	0,748	0,344	Valid
14		Y-P2	0,648	0,344	Valid
15		Y-P3	0,640	0,344	Valid
16		Y-P4	0,816	0,344	Valid
17		Y-P5	0,806	0,344	Valid
18		Y-P6	0,672	0,344	Valid
19		Y-P7	0,760	0,344	Valid
20		Y-P8	0,694	0,344	Valid

Sumber: Data primer, diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Jiwa Kewirausahaan (X) dan Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel (0,344). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

#### B. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan (X)	0,946	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,870	0,60	reliabel

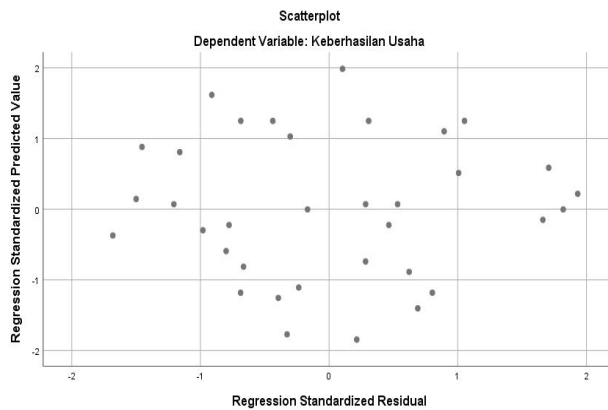
Sumber: Data primer, diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946 dan variabel Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai standar reliabilitas yaitu 0,60. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Jiwa Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha dinyatakan reliabel.

### Pengujian Uji Asumsi Klasik

#### A. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.



**Gambar 4.2 Scatterplot**

Sumber: Data primer, diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Gambar 4.2, titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi asumsi klasik.

#### B. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel independen, sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
1	Jiwa Kewirausahaan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data primer, diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, variabel Jiwa Kewirausahaan memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000. Nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Dengan demikian, variabel Jiwa Kewirausahaan layak digunakan dalam analisis regresi dan memenuhi asumsi klasik multikolinearitas.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari analisis regresi linear sederhana dengan spss for windows diperoleh output hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	
				B
1	(Constant)	6.351	2.083	

Jiwa Kewirausahaan	.538	.044	.906
--------------------	------	------	------

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha  
Sumber: Data primer, diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi  $Y = 6,351 + 0,538X + e$  yang menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien regresi sebesar 0,538 berarti setiap peningkatan jiwa kewirausahaan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,538 satuan.

### Pengujian Hipotesis

#### A. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.351	2.083		3.049	.004
	Jiwa Kewirausahaan	.538	.044	.906	12.328	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha  
Sumber: Data primer, diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai t hitung = 12,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t-Student dengan taraf signifikansi 0,05 (*two-tailed*) dan derajat bebas  $df = n - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$ , sehingga t tabel 2,030. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan karena t hitung (12,328) > t tabel (2,030) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha signifikan secara statistik.

#### B. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.822	.816	2.002

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan  
Sumber: Data primer, diolah SPSS 22, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai R Square sebesar 0,822. Hal ini menunjukkan bahwa 82,2% variasi Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Jiwa Kewirausahaan, sedangkan 17,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, Jiwa Kewirausahaan memiliki kontribusi yang sangat kuat terhadap Keberhasilan Usaha. Besarnya pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso menunjukkan bahwa pelaku usaha yang mampu berinovasi, memanfaatkan peluang, dan menyesuaikan produk dengan kebutuhan wisatawan cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usahanya.

### Pembahasan

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,538 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan jiwa kewirausahaan pada pelaku usaha akan diikuti oleh peningkatan keberhasilan usaha. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan pelaku usaha dalam berinisiatif, berani mengambil risiko, kreatif, dan inovatif, maka semakin besar peluang usaha untuk mencapai keberhasilan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,822 menunjukkan bahwa 82,2% variasi Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh Jiwa Kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar

penelitian ini, seperti modal usaha, lokasi usaha, strategi pemasaran, serta kondisi lingkungan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan usaha di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,538 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha yang dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utari dan Yusrik (2021) serta Purnama dan Indarsyih (2022) yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Menurut Andriana (2021), keberhasilan usaha merupakan kondisi yang menunjukkan pencapaian usaha yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Menurut Andriana (2021:4-5) keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan teoritis yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara jiwa kewirausahaan dan keberhasilan usaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan jiwa kewirausahaan akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan keberhasilan usaha pelaku usaha di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha yang berlokasi di Destinasi Air Terjun Sipiso Piso, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,538.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis penelitian diterima.
3. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,822 menunjukkan bahwa 82,2% keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh jiwa kewirausahaan, sedangkan 17,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

### Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya sebanyak 35 pelaku usaha, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku usaha yang berada di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso, sehingga hasil penelitian mungkin berbeda apabila dilakukan pada lokasi wisata lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu Jiwa Kewirausahaan, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Keberhasilan Usaha yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pelaku usaha di Destinasi Wisata Air Terjun Sipiso-Piso diharapkan meningkatkan kreativitas dan inovasi dengan mengembangkan produk khas Karo yang lebih menarik, baik dari segi kualitas maupun kemasan, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi bagi wisatawan.
2. Pengelola destinasi wisata dan Pemerintah Kabupaten Karo diharapkan memberikan pelatihan serta pendampingan pemasaran digital kepada pelaku usaha, khususnya dalam pemanfaatan media sosial untuk memperluas promosi produk dan menarik lebih banyak konsumen.
3. Pelaku usaha souvenir dan kuliner di kawasan Air Terjun Sipiso-Piso diharapkan mampu menciptakan ciri khas produk yang membedakan usahanya dari pesaing sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha.

4. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih besar, memperluas lokasi penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti modal usaha, strategi pemasaran, kualitas pelayanan, dan lokasi usaha untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriana. (2021). *Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha*. Yogyakarta: Deepublish.
- Apriadi, D. (2025). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha. *Mansion: Management and Business on Kebangsaan*.
- Ariek. (2021). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Purnama, F., Indarsyah, Y., & Sadimantara, F. N. (2022). Hubungan jiwa kewirausahaan dengan keberhasilan usaha hidroponik di Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.56189/jipppm.v2i1.24118>
- Rivaldi, M., Faradibah, R., & Alwi, M. (2025). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4276–4283. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2624>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utari, D., & Yusrik, M. (2021). Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha cafe di Kota Palembang. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.52>